

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan secara menyeluruh mengenai Efektivitas Penerapan Kurikulum Profil Pelajar Pancasila Terhadap Karakter Siswa Di Sdn 104201 Desa Kolam. Adapun penelitian tersebut mengambil kesimpulan bahwa penerapan kurikulum profil pelajar pancasila sudah efektif terhadap pengembangan karakter siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil pembahasan yang dimana keenam indikator pada profil pelajar pancasila sudah ter implementasikan dengan baik. Keenam indikator tersebut yaitu .Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, Mandiri, Bergotong royong, Berkebinekaan global, Bernalar kritis, dan Kreatif.

Indikator pertama Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, implementasinya yaitu dengan cara mereka melakukan doa sebelum masuk kelas. Selain itu mereka juga melakukan sholat duha dan sholat jumat. Terkait dengan indikator kedua yaitu mandiri, implementasinya yaitu siswa sudah bisa mengerjakan tugasnya sendiri tanpa harus disuruh. Indikator selanjutnya yaitu bergotong royong. Implementasinya yaitu siswa melakukan kegiatan piket dan membersihkan sekolah dengan bergotong royong, melakukan projek juga mereka lakukan dengan bergotong royong. Indikator keempat yaitu berkebinekaan global. Mereka bisa menghargai perbedaan suku, dan perbedaan agama. Hal ini

sudah diterapkan di sekolah SDN 104201 desa kolam. Mereka sudah menghargai satu dengan yang lain. Indikator selanjutnya adalah bernalar kritis. Yang dapat disimpulkan dari hasil wawancara yang penulis lakukan bahwa guru mengatakan jika untuk bernalar kritis nya siswa SDN ini belum sepenuhnya bisa melakukannya, tetapi mereka sudah bisa 80% sesuai dengan kemampuan mereka. Indikator terakhir yaitu kreatif, sudah terimplementasi dengan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil karya yang siswa ciptakan yaitu kreatifitas siswa mulai dari pembuatan celengan, dan karya lain.

Terkait dengan pelaksanaan dari kurikulum profil pelajar pancasila di sdn 104201 di desa kolam belum bisa hilang dari hambatan dan tantangan. Pada penerapan kurikulum yang masih baru ini, dari hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa hambatan yang dialami yaitu kesulitan dalam penggunaan IT oleh guru, yang dimana guru dituntut untuk menguasai Teknologi. Selain itu hambatan atau kendala lain kurangnya pemahaman guru dalam pembuatan modul. Modul ajar belum sepenuhnya mereka kuasai dan masih belum paham. Kendala lain mungkin fasilitas yang belum memadai, misalnya yaitu kurangnya buku ajar, berdasarkan wawancara yang penulis lakukan terhadap kepala sekolah mengatakan bahwa buku ajar memang belum sepenuhnya ada untuk setiap mata pelajaran. Tetapi jika dilihat dari efektivitas nya kurikulum ini sudah efektif untuk membangun karakter siswa, tetapi mungkin kesiapan pemerintah dalam penyediaan sarana dan prasarana yang masih kurang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di sekolah SDN 104201 Desa Kolam. Yaitu yang terletak di Jl Pendidikan No 23 Kolam, Kec Percut Sei Tuan, Kab Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, maka peneliti memberikan saran yang dapat diperhatikan guna meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada penerapan kurikulum profil pelajar Pancasila. Adapun saran yang pertama yang ingin saya berikan yaitu terkait implementasi indikator beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Di sekolah SDN 104201 sudah dilakukan doa sebelum memulai pelajaran, kegiatan sholat duha dan sholat jumat. Tetapi alangkah baiknya kegiatan keagamaan untuk yang beragama Kristen juga diterapkan.

Implementasi indikator bergotong royong yaitu siswa melakukan kegiatan piket, yang dimana piket tersebut dibuat berjadwal. Kegiatan lain yaitu proyek yang dilakukan sekali dalam seminggu. Contoh dalam kegiatan proyek ini yaitu menanam sayur, tanaman, dan melakukan kegiatan seperti drama tentang suku. Saran yang dapat saya berikan yaitu agar guru dan siswa tetap bersama-sama dalam mengerjakan pekerjaan sekolah. Implementasi indikator mandiri yaitu siswa sudah bisa belajar sendiri tanpa harus disuruh, tetapi kadang masih ada keributan yang diciptakan. Maka dari itu saran yang dapat diberikan yaitu guru dapat memberikan soal lebih sering agar siswa dapat berlatih untuk lebih mandiri dengan penyelesaian individu maupun kelompok.